

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dana yang dihimpun maupun pembiayaan yang disalurkan belum mampu meningkatkan profitabilitas secara langsung. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan dan penyaluran dana yang kurang optimal, serta risiko yang timbul dalam proses penyaluran pembiayaan. Sementara itu, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah maka profitabilitas bank akan menurun, yang dapat disebabkan oleh adanya gagal bayar oleh nasabah yang mengharuskan bank membentuk cadangan kerugian yang secara tidak langsung mengurangi perolehan laba bank. Secara simultan, ketiga variabel yaitu DPK, pembiayaan, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Syariah Indonesia, yang menunjukkan bahwa interaksi antara fungsi penghimpunan dana, penyaluran dana, dan manajemen risiko menjadi faktor yang kuat untuk menjelaskan kinerja keuangan bank.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat sejumlah batasan dan kendala yang ditemui oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

- a) Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel internal yaitu DPK, pembiayaan, dan NPF. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat menambahkan faktor eksternal seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi.
- b) Periode penelitian yang digunakan cukup terbatas pada rentang waktu tertentu sehingga belum dapat menggambarkan kondisi kinerja bank syariah dalam jangka panjang.

- c) Distribusi data awal yang tidak memenuhi uji normalitas lalu dilakukan mitigasi dengan transformasi data.
- d) Pada hasil koefisien regresi menyatakan bahwa masih terdapat 26.5% model penelitian dijelaskan oleh variabel lain.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi pertimbangan. Beberapa diantaranya:

5.3.1 Saran Teoritis

a) Bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini membuka peluang dalam memperluas kajian mengenai hubungan internal bank, khususnya penghimpunan dan penyaluran dana beserta risiko pada pembiayaan dalam hubungannya dengan profitabilitas (ROA). Akademisi dapat mengembangkan lebih lanjut terkait model analisis yang lebih spesifik bagi karakteristik perbankan syariah dan tidak hanya fokus pada laba tetapi juga pada kepatuhan syariah.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel dari sisi eksternal seperti inflasi dan PDB untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Pada penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) bank syariah.

5.3.2 Saran Praktis

a) Bagi Lembaga Perbankan Syariah (BSI)

Bagi BSI, diperlukan efisiensi pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan memastikan dana yang dihimpun tersalurkan pada pembiayaan dan sektor-sektor produktif lainnya secara optimal sehingga dapat menghasilkan pendapatan bagi bank. BSI juga diharapkan memperkuat manajemen risiko pembiayaan dengan proses analisis

kelayakan nasabah dengan cermat dan pengawasan secara berkala untuk menjaga kualitas pembiayaan serta penanganan secara dini untuk pembiayaan yang berpotensi bermasalah untuk menekan nilai NPF. Selain itu, BSI diharapkan dapat melakukan inovasi pada produk pembiayaan yang lebih baik dan kompetitif serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menarik nasabah serta memperluas penyaluran pembiayaan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

b) Bagi Regulator

Bagi OJK diharapkan dapat terus memperkuat regulasi manajemen risiko pembiayaan di bank syariah untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan perbankan syariah serta memberikan kebijakan yang mendukung bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan produktif dan berkualitas sehingga dapat meningkatkan kontribusi bank terhadap profitabilitas (ROA) bank dan pertumbuhan ekonomi diikuti dengan pengendalian risiko yang baik.

c) Bagi Nasabah

Bagi nasabah, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait risiko pembiayaan syariah sehingga menciptakan hubungan kemitraan antara nasabah dan bank yang lebih transparan dan bertanggung jawab. Nasabah yang melakukan pembiayaan di bank syariah diharapkan memiliki komitmen yang baik dalam memenuhi kewajibannya untuk menjaga kualitas pembiayaan bank yang berdampak positif pada keberlanjutan layanan yang dimiliki oleh bank syariah.